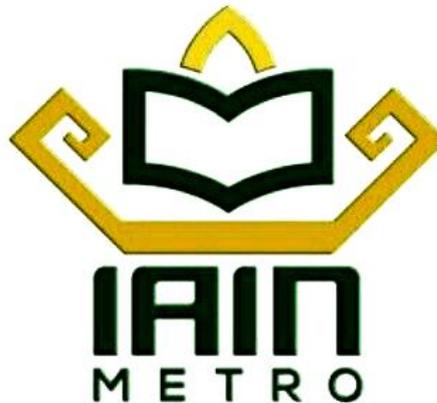


SKRIPSI

**IMPLIKASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
TERHADAP KESIAPAN KERJA**

(Studi Kasus di BMT FAJAR Kota Metro)

**Oleh:
RIMA MELATI
NPM. 13104144**



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M**

**IMPLIKASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
TERHADAP KESIAPAN KERJA**

(Studi Kasus di BMT FAJAR Kota Metro)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

RIMA MELATI

NPM. 13104144

Pembimbing I : Liberty, S.E.,MA

Pembimbing II : Zumaroh, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1441 H / 2020 M**

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rima Melati
NPM : 13104144
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Juni 2020
Menyatakan



Rima Melati
NPM.13104144

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”

(Q.S. Al- Qashash : 77)

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ جَبْرِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ مِقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرَ بْنِ زُبَيْدٍ يَعْنُرُ
سُؤَالَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَمَّا كَسَبَ الرَّجُلُ كَسْبًا أَطْيَمَ نَعْمَلِيْدِهِ هُوَ مَا أَنْفَقَ الرَّجُلُ لِنَفْسِهِ وَأَهْلِهِ وَوَلَدِهِ هُوَ
أَدْمَهُ فَهُوَ صَدَقَةٌ

"Telah menceritakan kepada kami [Hisyam bin Ammar] berkata, telah menceritakan kepada kami [Isma'il bin 'Ayyasy] dari [Bahir bin Sa'd] dari [Khalid bin Ma'dan] dari [Al Miqdam bin Ma'dikarib Az Zubaidi] dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Tidak ada yang lebih baik dari usaha seorang laki-laki kecuali dari hasil tangannya sendiri. Dan apa-apa yang diinfakkan oleh seorang laki-laki kepada diri, isteri, anak dan pembantunya adalah sedekah."

(HR. Ibnu Majah)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karya sederhana ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Irdalina dan Bapak Syahriza yang senantiasa mengiringi langkahku dengan segala daya dan doa. Tiada hentinya memberikan nasihat, bimbingan, serta curahan kasih sayang.
2. Kakakku Nuriza Apriyanti, Isnaini Lutfia dan Adikku Muhammad Rifqi terima kasih atas doa dan perhatiannya selama ini, semoga kita bisa menjadi putra-putri yang sholeh sholehah dan selalu menyenangkan hati orang tua.
3. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Metro sebagai tempatku mencari ilmu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website : www.metrouniv.ac.id E-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosahkan Skripsi**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : **RIMA MELATI**
NPM : 13104144
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **IMPLIKASI PRAKTIK PENGALAMAN
LAPANGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA
(Studi Kasus di BMT Fajar Kota Metro)**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 18 Juni 2020

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **IMPLIKASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
TERHADAP KESIAPAN KERJA (Studi Kasus di BMT
Fajar Kota Metro)**

Nama : **RIMA MELATI**
NPM : 13104144
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Ekonomi
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 18 Juni 2020

Dosen Pembimbing I,



Liberty, SE., MA
NIP. 19740824 200003 2 002

Dosen Pembimbing II,



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 19790422 200604 2 002

ABSTRAK

IMPLIKASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA (Studi Kasus di BMT FAJAR Kota Metro)

Oleh :
RIMA MELATI

Pada saat ini masyarakat dihadapkan pada beragam pilihan pekerjaan, semua jenis pekerjaan akan selalu menuntut orang untuk berfikir maju agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman dan orang lain. Pendidikan di pandang sebagai suatu cara yang tepat dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, karena dengan pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai – nilai dan sikap, sehingga dapat berfikir lebih sistematis, lebih rasional dan lebih kritis terhadap segala permasalahan yang dihadapi.

Pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi.

Implikasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki dampak positif dan negatif bagi para alumni mahasiswa/i IAIN Metro yang telah melaksanakan kegiatan tersebut. Dampak positif misalnya setelah terjun langsung kelapangan, mahasiswa mendapatkan pengalaman mengenai cara berinteraksi dengan para nasabah secara baik dan profesional, pelaksanaan program yang telah direncanakan. Sehingga hal tersebut secara psikologis, berpengaruh terhadap pembentukan sikap, kepribadian, moral dan karakter maupun dalam etika profesi.

Kemudian dalam segi dampak negatif pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, misalnya faktor dari para alumni mahasiswa/i sendiri yang kurang dapat memanfaatkan kegiatan PPL tersebut sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan dari dalam dirinya sendiri. Selain itu kurang optimalnya pelaksanaan sistem PPL itu sendiri dari berbagai tahap, dari tahap pengenalan lapangan, tahap pelatihan keterampilan dasar, tahap observasi, tahap latihan terbimbing juga menjadi salah satu penyebab kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan PPL tersebut.

Kata Kunci : *Praktik Pengalaman Lapangan, Kesiapan Kerja*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bpk Dharma Setyawan, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Metro
4. Ibu Liberty, SE.MA selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
5. Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah ikhlas memberikan ilmunya kepada penulis
7. Rekan-rekan Ekonomi Syariah yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Ekonomi Syariah.

Metro, Juni 2020
Penulis



RIMA MELATI
NPM. 13104144

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
ORISINALITAS PENELITIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
NOTA DINAS	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	11
1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	11
2. Tujuan mahasiswa melakukan PPL	12
B. Kesiapan Kerja.....	13
1. Pengertian Kesiapan Kerja.....	13
2. Ciri – Ciri Kesiapan Kerja	15
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	21

1. Jenis Penelitian.....	21
2. Sifat Penelitian	21
B. Sumber Data	23
1. Sumber Data Primer.....	24
2. Sumber Data Sekunder.....	24
C. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Metode Interview/Wawancara	25
2. Metode Dokumentasi	27
D. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	30
1. Sejarah Berdirinya Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Fajar Kota Metro Lampung.....	30
2. Tujuan BMT Fajar Kota Metro.....	32
3. Jenis Usaha BMT Fajar Kota Metro	32
4. Struktur Kepengurusan BMT Fajar Kota Metro periode 2005-2020	34
B. Implikasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Kerja Di BMT Fajar Kota Metro.....	36
C. Analisis Implikasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Kerja Di BMT Fajar Kota Metro.....	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Implikasi.....	43
C. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpul Data
2. Bimbingan Konsultasi
3. Surat Tugas
4. Izin Research
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
7. Nota Dinas
8. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Rendahnya kualitas sumber daya manusia juga akan menjadi batu sandungan dalam era globalisasi, karena era globalisasi merupakan era persaingan mutu. Menata sumber daya manusia, baik dari aspek intelektual, spiritual, kreativitas, moral, maupun tanggung jawab adalah jalan yang dapat ditempuh oleh bangsa Indonesia jika ingin berkiprah dalam percaturan global.

Dalam hal ini manajemen sumber daya manusia menjadi sumber terpenting yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan-tujuan organisasi serta memberikan kepastian bagi pencapaian tujuan-tujuan organisasi serta memberikan kepastian bahwa pelaksanaan fungsi dan kegiatan organisasi dilaksanakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan masyarakat.¹

Pendidikan menjadi hal yang sangat berpengaruh untuk mempersiapkan diri dalam dunia kerja. Pada alumni Mahasiswa/i Ekonomi Syari'ah yang telah menyelesaikan pendidikannya. Pada pribadi mereka masing-masing tentulah menginginkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan keinginan mereka. Akan tetapi tidak semuanya menjadi seorang

¹Tjutju Yuniarsih, Suwarno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.2

pekerja di sebuah perusahaan misalnya, pasti akan ada yang lebih memilih membuka usaha sendiri atau dapat disebut berwirausaha. Kegiatan berwirausaha yang dijalankan tentu saja tidak selalu terpaku pada pendidikan yang ditempuh pada masa kuliah. Oleh sebab itu dituntut agar mampu memahami segala macam peluang usaha yang ada saat ini.

Pada saat ini masyarakat dihadapkan pada beragam pilihan pekerjaan, semua jenis pekerjaan akan selalu menuntut orang untuk berfikir maju agar tidak tertinggal dengan perkembangan zaman dan orang lain. Pendidikan di pandang sebagai suatu cara yang tepat dalam membentuk Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, karena dengan pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai – nilai dan sikap, sehingga dapat berfikir lebih sistematis, lebih rasional dan lebih kritis terhadap segala permasalahan yang dihadapi. Program pendidikan harus relevan dengan kebutuhan masyarakat sehingga perlu pembaharuan pendidikan yang menuntut adanya perhatian dan partisipasi semua pihak.

Oleh sebab itu setiap mahasiswa/i yang telah menyelesaikan pendidikannya harus memiliki kesiapan kerja pada dirinya. Untuk menyiapkan lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak didunia usaha atau perusahaan, Lembaga Perguruan Tinggi mengadakan kegiatan yang wajib dilaksanakan biasanya oleh Mahasiswa semester VII sebagai persyaratan untuk mencapai gelar sarjananya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) misalnya pada mahasiswa program studi Ekonomi Syariah di IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Metro dilaksanakan mahasiswa di BMT

(Baitul Maal wat Tamwil) yang berada di sekitar daerah Lampung. Program tersebut dilaksanakan bukan sebagai bentuk pengabdian pada BMT yang bersangkutan, akan tetapi untuk meningkatkan dan memperdalam keterampilan mahasiswa terkait dengan praktik pada BMT tersebut. Dengan demikian, kegiatan PPL harus lebih menekankan keterampilan pada diri mahasiswa yang bersangkutan.

Hal tersebut juga bertujuan sebagai salah satu upaya mempersiapkan diri dalam dunia kerja nantinya. Kesiapan kerja bagi mahasiswa/i yang telah menyelesaikan pendidikannya haruslah baik, sebab setelah lulus nanti mereka dituntut untuk bekerja atau membuka sebuah lapangan pekerjaan. Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), para mahasiswa/i diharapkan dapat memiliki pengalaman dan sikap profesionalisme, serta keterampilan yang matang untuk bekerja.

Mengingat perkembangan zaman yang semakin maju, lulusan pada Perguruan Tinggi khususnya di IAIN Metro diharapkan memiliki kemampuan untuk bekerja dan memiliki Kesiapan Kerja agar bisa bersaing dalam dunia kerja. Salah satu program yang diadakan oleh Perguruan Tinggi untuk mengembangkan wawasan dan menambah pengalaman mahasiswa/i agar siap untuk bekerja adalah dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan kepada para mahasiswa/i untuk siap bekerja setelah mereka lulus dari Perguruan Tinggi. Hal ini karena para mahasiswa/i telah melihat dan terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya.

Selain itu, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan para mahasiswa/i dapat melatih keterampilan dan mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat di perkuliahan, sehingga menumbuhkan kepercayaan diri untuk siap bekerja setelah lulus nantinya

Pada saat para mahasiswa/i melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, para mahasiswa/i dituntut untuk bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan agar mempunyai pengalaman yang dapat bermanfaat di kemudian hari. Jika dalam kegiatan PPL tersebut tidak bersungguh-sungguh, para mahasiswa/i tidak akan terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya dan keterampilan mereka menjadi kurang, sehingga tidak ada kesiapan kerja setelah lulus dari Perguruan Tinggi.

Implikasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki dampak positif dan negatif bagi para alumni mahasiswa/i IAIN Metro yang telah melaksanakan kegiatan tersebut. Dampak positif misalnya setelah terjun langsung kelapangan, mahasiswa mendapatkan pengalaman mengenai cara berinteraksi dengan para nasabah secara baik dan profesional, pelaksanaan program yang telah direncanakan. Sehingga hal tersebut secara psikologis, berpengaruh terhadap pembentukan sikap, kepribadian, moral dan karakter maupun dalam etika profesi. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mampu mempersiapkan individu yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya diterima di dunia kerja atau nantinya mampu mengembangkan melalui kegiatan wirausaha.

Kemudian dalam segi dampak negatif pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, misalnya faktor dari para alumni mahasiswa/i sendiri yang kurang dapat memanfaatkan kegiatan PPL tersebut sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan dari dalam dirinya sendiri. Selain itu kurang optimalnya pelaksanaan sistem PPL itu sendiri dari berbagai tahap, dari tahap pengenalan lapangan, tahap pelatihan keterampilan dasar, tahap observasi, tahap latihan terbimbing juga menjadi salah satu penyebab kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan PPL tersebut.

Hal tersebut tentulah berpengaruh negatif bagi tiap individu mahasiswa/i yang akan memasuki dunia kerja maupun yang akan menjadi wirausahawan. Sudah pasti kurang menguasai lingkungan barunya baik sebagai tenaga kerja maupun pencipta lapangan kerja. Dalam segi sikap, kepribadian, moral dan karakternya tentulah memiliki kesenjangan dalam menghadapi dunia kerjanya.

Pada saat mahasiswa/i melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, mereka semua dituntut untuk bersungguh - sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan agar mempunyai pengalaman yang dapat bermanfaat di kemudian hari. Jika para mahasiswa/i tersebut tidak bersungguh-sungguh, mereka tidak akan terbiasa dengan keadaan dunia kerja yang sebenarnya dan keterampilan menjadi berkurang, sehingga tidak ada Kesiapan Kerja setelah menjadi lulusan sarjana. Hal tersebut menyebabkan para alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya bahkan ada pula yang masih menganggur.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah BMT (Baitul Maal wat Tamwil) Fajar di Kota Metro, yaitu salah satu pelaku bisnis yang bergerak dibidang jasa simpan pinjam dan pembiayaan syariah. Peneliti memilih melakukan penelitian pada lokasi ini, sebab BMT Fajar merupakan salah satu BMT yang berkualitas dan juga memiliki banyak karyawan yang merupakan alumni dari IAIN Metro khususnya para alumni dari jurusan ekonomi syari'ah. Dalam kegiatan operasionalnya BMT (Baitul Maal wat Tamwil) Fajar sebagai pelaku bisnis yang bergerak dibidang jasa tentunya dihadapkan beberapa masalah. Misalnya dalam hal pelayanan terhadap nasabah yang akan melakukan transaksi misalnya pembiayaan syariah. Dengan begitu maka pelayanan yang diberikan oleh BMT (Baitul Maal wat Tamwil) Fajar Kota Metro harus prima, sebab apabila pelayanan yang diberikan tidak prima maka akan menimbulkan citra buruk kepada para nasabahnya.

Hasil wawancara pra survei yang peneliti lakukan kepada Ibu Septi selaku kasir pada BMT Fajar Kota Metro, beliau menjelaskan bahwa kegiatan praktik pengalaman lapangan (ppl) yang dilaksanakan oleh dirinya ketika masih menjadi seorang mahasiswi di IAIN Metro. Dalam pelaksanaannya beliau bersungguh – sungguh dalam melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (ppl) tersebut. Sehingga pada saat ini ketika beliau

bekerja pada BMT, maka beliau tidak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerjanya.²

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada Bapak Fajar Nur Rohni selaku karyawan pada BMT Fajar Kota Metro, beliau menjelaskan bahwa saat menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Metro jurusan Pendidikan Matematika. Kegiatan praktik pengalaman lapangan (ppl) yang beliau laksanakan bukan berada pada BMT, melainkan pada sebuah Sekolah Menengah Pertama. Pada saat ini beliau menjadi seorang karyawan pada sebuah BMT, oleh sebab itu beliau merasakan beberapa kesulitan dalam menyesuaikan diri dalam pekerjaan. Sebab sebelumnya beliau sama sekali tidak mengetahui bagaimana sistem kerja pada sebuah BMT.³

Proses penelitian peneliti, dapat dikatakan bahwa praktik pengalaman lapangan (ppl) menjadi sebuah solusi untuk mempersiapkan diri bagi para alumni untuk bekerja ataupun membuka lapangan pekerjaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam tentang “Implikasi Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus di Baitul Maal wat Tamwil Fajar Kota Metro)”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah: Bagaimana Implikasi Kegiatan Praktik

² Wawancara dengan Septiyani, Karyawan BMT Fajar, Pra Survey pada tanggal 10 Mei 2019

³ Wawancara dengan Fajar Nur Rohni, Karyawan BMT Fajar, Pra Survey pada tanggal 10 Mei 2019

Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa/i Alumni Ekonomi Syari'ah IAIN Metro?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Siapa saja yang diwajibkan untuk mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Guna Mempersiapkan Diri Terhadap Kesiapan Kerja.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa/i yang berkaitan dengan pengaruh praktik pengalaman lapangan (ppl) terhadap kesiapan kerja.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif dan informasi bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa/i IAIN Metro.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu tinjauan kritis

terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga dapat ditentukan di mana posisi penelitian yang akan dilakukan berada.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Astri Pratiwi (Mahasiswi Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Program Studi S1 Perbankan Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga), dengan judul "Pengaruh Pengalaman Prakerin dan Disiplin Kerja terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa/i SMKN 8 Salatiga".⁴

Kedua, penelitian skripsi yang dikemukakan oleh Isnaini Fauziah (Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syari'ah Jurusan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto), dengan judul Penelitian "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa/i IAIN Purwokerto".⁵

Kemudian peneliti menambahkan satu acuan atau literatur dan skripsi yang berjudul "Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kesiapan Berwirausaha", yang diteliti oleh Ria Zenita Sari (Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Surakarta).⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astri Pratiwi dengan judul "Pengaruh Pengalaman Prakerin dan Disiplin Kerja terhadap Kesiapan

⁴Astri Pratiwi Skripsi Pengaruh Pengalaman Prakerin dan Disiplin Kerja terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa/i SMKN 8 Salatiga, (STAIN Salatiga, 2015)

⁵Isnaini Fauziah Skripsi Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa/i IAIN Salatiga, (IAIN Salatiga, 2015)

⁶Ria Zenita Sari Skripsi Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Mahasiswa/i IAIN Surakarta, (IAIN Surakarta, 2016)

Kerja pada Siswa/i SMKN 8 Salatiga”, dan Isnaini Fauziah “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa/i IAIN Salatiga”, serta penelitian Ria Zenita Saridengan judul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Mahasiswa/i IAIN Surakarta”.

Hasil ketiga penelitian tersebut memiliki perbedaan pada tiap kajiannya, peneliti pertama memaparkan bahwa kualitas prakerin merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi kesiapan kerja. Peneliti kedua memaparkan bahwa lingkungan kerja yang paling mempengaruhi dalam kesiapan kerja seseorang. Kemudian peneliti ketiga memaparkan bahwa gaya kepemimpinan seseorang dapat mempengaruhi dalam kesiapan kerja.

Dari ketiga hasil penelitian tersebut terlihat bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kajian yang berbeda. Di dalam penelitian yang dikaji oleh peneliti ini dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kajian yang berbeda, walaupun memiliki kajian yang sama pada tema-tema tertentu. Akan tetapi ada perbedaannya, di dalam penelitian yang dikaji oleh peneliti ini lebih menekankan pada hasil dari pelaksanaan pengalaman praktik lapangan (ppl) terhadap kesiapan kerja bagi alumni mahasiswa/i IAIN Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Dari definisi tersebut dapat kita lihat bahwa praktik merupakan suatu pelaksanaan dari teori dalam keadaan nyata. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup, baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan.⁷

Pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan. Pengalaman lapangan berorientasi pada:

- a. Berorientasi pada kompetisi
- b. Terarah pada pembentukan kemampuan - kemampuan profesional mahasiswa calon guru atau tenaga kependidikan lainnya.
- c. Dilaksanakan, dikelola dan ditata secara terbimbing dan terpadu. PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa.

⁷Oemar Hamalik, *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 27.

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa, yang meliputi baik latihan mengajar di dalam kelas (yang bersifat akademik) maupun latihan mengajar di luar kelas (yang bersifat non akademik). Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang diisyaratkan oleh pekerja guru atau tenaga kependidikan yang lain.⁸

2. Tujuan Mahasiswa Melakukan PPL

Tujuan mahasiswa melakukan PPL yaitu:

- a. Mengetahui secara utuh lingkungan fisik, sosial, administrasi, dan tempat pengabdian kelak.
- b. Mengetahui berbagai keterampilan sesuai pendidikan yang diambil.
- c. Dapat menerapkan berbagai kemampuan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata.

⁸<http://eprints.uny.ac.id>, diunduh pada 6 Juli 2018.

d. Mampu belajar dari pengalaman mengikuti latihan.

Melalui kegiatan ppl tersebut diharapkan akan terlihat sejauh mana kesiapan para calon tenaga kerja untuk nantinya menjadi seorang tenaga kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya.

B. Kesiapan Kerja

1. Pengertian Kesiapan Kerja

Menurut Chalpin kesiapan adalah tingkat perkembangan diri, kematangan atau kedewasan yang menguntungkan untuk mempraktekkan sesuatu.⁹ Sedangkan Slameto mengemukakan bahwa kesiapan adalah untuk belajar pada diri seseorang agar dapat berinteraksi dengan cara tertentu.¹⁰ Selanjutnya menurut Anoraga kerja merupakan sesuatu yang dikeluarkan oleh seseorang sebagai profesi untuk mendapatkan penghasilan.¹¹ Kemudian menurut Hasibuan kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani, dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu.

Kesiapan kerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan dengan sedikit atau tanpa bantuan menemukan dan menyesuaikan pekerjaan yang dibutuhkan dan dikehendaki. Selanjutnya kesiapan kerja menurut Brady, berfokus pada sifat-sifat pribadi, seperti sifat pekerja dan mekanisme

⁹ Chalpin J.P, *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 36.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013), h. 66.

¹¹ Anoraga, Panji, *Psikologi Kerja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 55.

pertahanan yang dibutuhkan, bukan hanya untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi juga lebih dari itu yaitu untuk mempertahankan suatu pekerjaan.¹²

Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan yang menunjukkan adanya koordinasi antara faktor - faktor yang mempengaruhinya yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mencapai tujuan untuk dapat langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikan tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu cukup lama. Kesiapan kerja dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi.

Faktor eksternal yang berasal dari luar diri meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja. Seorang tenaga kerja yang dikatakan siap bekerja, jika ia memiliki kematangan dan kecerdasan yang optimal. Namun pada keadaan yang sesungguhnya, tidak semuanya memiliki kematangan dan kecerdasan yang optimal yang dapat menunjang mereka untuk mempersiapkan diri ke dunia kerja.

Aspek penguasaan teori, kemampuan praktik yang dimiliki, sikap kerja yang baik, dan lingkungan keluarga merupakan unsur penting dalam kesiapan kerja. Aspek penguasaan teori menentukan kemampuan seseorang dalam menginterpretasikan informasi berupa fenomena yang terjadi dihadapannya. Begitu pula penguasaan kemampuan praktik membuat

¹² Sonny Sumarsono, *Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 46.

seseorang mampu mengorganisasi dan melaksanakan serta menyelesaikan tugas dengan baik.

2. Ciri - Ciri Kesiapan Kerja

Motif adalah tenaga pendorong yang mendorong manusia untuk bertindak atau tenaga di dalam diri manusia yang menyebabkan manusia bertindak. Daya dorong yang ada dalam diri manusia disebut motif. Daya dorong di luar diri seseorang harus dapat ditimbulkan oleh pimpinan agar hal-hal di luar diri seseorang tersebut turut mempengaruhinya.

Pada mulanya orang menganggap bahwa daya dorong adalah “ketakutan”. Pada perkembangan selanjutnya diadakan penerapan perbaikan cara kerja sebagai hasil penelitian. Akan tetapi, ternyata hal ini pun tidak sepenuhnya benar. Pengertian yang mendalam kepada manusia ternyata menjadi kunci ditemukannya daya pendorong manusia untuk bertindak.

Berawal dari pengertian kata motivasi, yang dimaksud motivasi kerja, yaitu sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja atau dengan kata lain pendorong semangat kerja. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi kerja, antara lain atasan, rekan, saran fisik, kebijaksanaan dan peraturan, imbalan jasa uang dan non uang, jenis pekerjaan dan tantangan. Istilah insentif (insentive) dapat diganti dengan kata “alat motivasi”, sarana motivasi, sarana penimbulan motif, atau sarana yang menimbulkan dorongan.

Dalam kaitannya dengan masalah motivasi, motiflah yang mendorong seseorang untuk bertindak. Ada dua faktor yang memengaruhi tingkat prestasi seseorang, yaitu kemampuan individu dan pemahaman tentang perilaku untuk mencapai prestasi yang maksimal disebut persepsi peranan, yaitu antarmotivasi, kemampuan, dengan persepsi peranan merupakan satu kesatuan yang saling berinteraksi.

Motivasi dapat juga disebut dengan istilah kebutuhan (need), desakan (urge), keinginan (wish) atau dorongan (drive), yang semuanya ini mempunyai pengertian yang sama, yaitu sebagai keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorong untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai keinginan atau tujuan. Dorongan ini diwujudkan dalam bentuk perilaku.¹³

Selain itu juga terdapat beberapa ciri-ciri kesiapan kerja:

- a. Memiliki motivasi, motivasi dikatakan sebagai kebutuhan yang mendorong perbuatan ke arah suatu tujuan tertentu.
- b. Memiliki kesungguhan atau keseriusan, hal ini menentukan keberhasilan kerja. Sebab tanpa adanya itu semua suatu pekerjaan tidak akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan.
- c. Memiliki keterampilan yang cukup. Keterampilan diartikan cakap atau cekatan dalam mengerjakan sesuatu atau penguasaan individu terhadap suatu perbuatan.

¹³ Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Teknik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h.310-311.

- d. Memiliki kedisiplinan. Jadi untuk memasuki suatu pekerjaan sikap disiplin sangat diperlukan demi peningkatan prestasi kerja.

Menurut Sugihartono, ciri - ciri yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu:

- a. Adanya tingkat kematangan, yang meliputi:
- 1) Kematangan fisik, meliputi koordinasi otot dan syaraf.
 - 2) Kematangan psikologis, meliputi minat, cita-cita, sikap, tanggung jawab, dan stabilitas emosi.
- b. Pengalaman belajar, yang meliputi:
- 1) Pengetahuan tentang jurusan, undang-undang ketenagakerjaan(perburuhan) dan masalah- masalah yang ada hubungannya dengan kerja (pekerjaan - pekerjaan yang dapat dimasuki, syarat - syaratnya, etika kerja,
 - 2) kemampuan pengembangan, jaminan finansial/sosial serta objek kerja).
 - 3) Keterampilan yang meliputi keterampilan menggunakan alat-alat, merawat alat-alat dan memperbaiki rusakankerusakan ringan.¹⁴

Firman Allah SWT mengenai seruan untuk bekerja terdapat dalam Q.S At-Taubah/9: 105 yang berbunyi:

لَغَيْبِ عِلْمٍ إِلَىٰ وَاسْتَرْدُّونَ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلِكُمْ اللَّهُ فَسَيَرَىٰ أَعْمَلُوا أَوْ قُلِ
تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فِينَكُمْ وَالشَّهَادَةَ ۗ

¹⁴ <http://portalgaruda.org> diunduh pada 12 Januari 2019

Artinya:

*Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.*¹⁵

Beramal artinya beraktifitas dalam dan demi hidup dan kehidupan. Karena dalam Islam tidak dikenal pemisahan antara dunia-akhirat, agama-dunia, maka segala aktifitas hidup dan kehidupan merupakan amal yang diperintahkan oleh Islam. Segala bentuk pekerjaan atau perbuatan bagi seorang muslim dilakukan dengan sadar dan dengan tujuan yang jelas yaitu sebagai bentuk pengabdian kepada Allah semata-mata sebagaimana firman-Nya tersebut.

Kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu. Kesiapan mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga kerja dapat diukur berdasarkan tingkat kualitas penguasaan kompetensi dalam diri mahasiswa dengan baik.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah suatu kemampuan yang menunjukkan adanya koordinasi antara faktor - faktor yang mempengaruhinya yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mencapai tujuan untuk dapat langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikan tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu cukup lama. Kesiapan kerja

¹⁵ QS At-Taubah(9): 105.

dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi.

Faktor eksternal yang berasal dari luar diri meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja. Seorang tenaga kerja yang dikatakan siap bekerja, jika ia memiliki kematangan dan kecerdasan yang optimal. Namun pada keadaan yang sesungguhnya, tidak semuanya memiliki kematangan dan kecerdasan yang optimal yang dapat menunjang mereka untuk mempersiapkan diri ke dunia kerja. Aspek penguasaan teori, kemampuan praktik yang dimiliki, sikap kerja yang baik, dan lingkungan keluarga merupakan unsur penting dalam kesiapan kerja. Aspek penguasaan teori menentukan kemampuan seseorang dalam menginterpretasikan informasi berupa fenomena yang terjadi dihadapannya. Begitu pula penguasaan kemampuan praktik membuat seseorang mampu mengorganisasi dan melaksanakan serta menyelesaikan tugas dengan baik.

Menurut Sugihartono, ciri - ciri yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu:

- 1) Adanya tingkat kematangan, yang meliputi:
 - a) Kematangan fisik, meliputi koordinasi otot dan syaraf.
 - b) Kematangan psikologis, meliputi minat, cita-cita, sikap, tanggung jawab, dan stabilitas emosi.

- 2) Pengalaman belajar, yang meliputi:
- a) Pengetahuan tentang jurusan, undang - undang ketenagakerjaan
 - b) (perburuhan) dan masalah- masalah yang ada hubungannya dengan kerja (pekerjaan - pekerjaan yang dapat dimasuki, syarat - syaratnya, etika kerja,
 - c) kemampuan pengembangan, jaminan finansial/sosial serta objek kerja).
 - d) Keterampilan yang meliputi keterampilan menggunakan alat-alat, merawat alat-alat dan memperbaiki kerusakankerusakan ringan.¹⁶

¹⁶ <http://portalgaruda.org> diunduh pada 12 Januari 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) adalah melakukan kegiatan lapangan tentu guna memperoleh berbagai data dari informasi yang dilakukan.¹⁷ Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat ditengah Penelitian ini dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari BMT Fajar Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Secara harfiah penelitian deskriptif adalah “Penelitian yang bermaksud membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi atau kejadian”.¹⁸ Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang di teliti secara tepat.

¹⁷Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social*, (Bandung: Alumi, 1986), h. 28.

¹⁸Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 47.

Menurut Husein Umar yang dimaksud dengan deskriptif yaitu “menggambarkan sifat sesuatu yang langsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab – sebab dari suatu gejala tertentu”. Berarti penelitian ini menggambarkan atau memberi gambaran secara obyektif dari obyek yang diteliti, dengan memberikan pertanyaan kepada responden sehingga mendapatkan data yang diperlukan.¹⁹

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja yang dilakukan di BMT Fajar Kota Metro.

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat. Manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dilapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial, ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan data yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dan urgensi masalah yang akan dipecahkan.

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya

¹⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h.22.

dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (natural setting) dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan menggunakan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan.²⁰

Instrumen penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat mengetahui secara langsung data hasil wawancara atau observasi yang telah dilakukan dan mendapatkan bukti kebenaran dalam proses penelitian.

Uraian di atas dapat diambil pengertian bahwa, penelitian deskriptif kualitatif dalam penulisan skripsi ini adalah mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik dari Implikasi Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Kesiapan Kerja

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data juga disebut responden, jika yang menjadi sumber data adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan – pertanyaan peneliti melalui angket atau wawancara. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

²⁰Moh.Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif -Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 176.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk kompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber, atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang dijadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.²¹ Penelitian ini peneliti mendapatkan data langsung dari lokasi penelitian, yaitu wawancara dengan Karyawan BMT Fajar Kota Metro yaitu Ibu Tri Septiana, Dwi Rahayu, Murdiana Wati, Siti Zulaikha, dan Bapak Fajar Nur Rohni, Ahmad Sodik, Zikri Nur Wahid, Helmi Anggara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang bersumber dari bahan – bahan bacaan seperti buku, hasil penelitian, dan lain sebagainya yang dapat mendukung data sekunder.²² Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku – buku teori atau referensi yang berhubungan dengan Sumber Daya Manusia. Referensi yang akan dijadikan sumber data sekunder antara lain : Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu oleh Oemar Hamalik, Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis oleh Husein Umar.

²¹Jonatan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 1*, (Yogyakarta: andi, 2006), h. 8.

²²Rony Kountor, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2005), h. 178.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam kegiatan penelitian dan dilakukan setelah peneliti selesai membuat desain penelitian sesuai dengan masalah yang akan diteliti.²³ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik insidental sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan yaitu karyawan yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan langsung dengan mendekati para responden baik dengan melakukan interview (wawancara), maupun dengan jalan observasi. Pencatatan data dilakukan di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data dan harus dicatat apa adanya.

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Pada hakikatnya penelitian adalah mengumpulkan data yang sesungguhnya secara objektif. Pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Metode Interview/Wawancara

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara

²³*Ibid.*, h. 17.

langsung dengan mengungkapkan pertanyaan – pertanyaan pada responden.²⁴ Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur atau wawancara mendalam. Metode ini bertujuan memperoleh bentuk – bentuk tertentu informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri – ciri setiap responden.²⁵

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.²⁶

a. Jenis - Jenis Wawancara

1) Wawancara tertutup

Wawancara tertutup adalah sebuah kegiatan wawancara yang dilakukan dengan cara tertutup. Wawancara tertutup ini bisa juga diartikan sebagai wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya terbatas dan telah tersedia jawabannya yang berupa pilihan.²⁷

2) Wawancara terbuka

Yaitu wawancara yang dilakuka dengan tidak merahasiakan informasi mengenai narasumbernya dan juga memiliki pertanyaan-pertanyaan yang tidak terbatas atau tidak terikat jawabannya.

²⁴P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 39.

²⁵Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 181.

²⁶W Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Widia Sarana Indonesia, 2002), h. 119.

²⁷<https://www.kelasindonesia.com/215/05/pengertian-jenis-jenis-dan-metode-wawancara>, diunduh pada 25 November 2018

3) Wawancara konferensi

Yaitu wawancara yang dilakukan oleh seorang pewawancara dengan sejumlah narasumber dan sebaliknya.

4) Wawancara kelompok

Yaitu wawancara yang dilakukan oleh sejumlah pewawancara kepada narasumber dan dilaksanakan pada waktu yang bersamaan.

5) Wawancara individual

Yaitu wawancara yang dilakukan oleh seorang wawancara dengan seorang narasumber. Wawancara ini disebut juga dengan wawancara perorangan.

6) Wawancara terpimpin

Wawancara ini disebut juga dengan wawancara terstruktur. Biasanya menggunakan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya baik oleh pewawancara maupun narasumbernya.

7) Wawancara bebas

Yaitu wawancara yang pertanyaannya tidak dipersiapkan terlebih dahulu. Dengan kata lain wawancara ini terjadi spontan, bergantung dengan suasana dan keadaan ketika kegiatan wawancara berlangsung.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, surat dan referensi lainnya.²⁸Dokumentasi dalam penelitian ini seperti dokumen –dokumen atau arsip –arsip, baik berupa sejarah BMT, visi misi, struktur organisasi yang ada pada BMT Fajar Kota Metro.

D. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.²⁹Data yang peneliti peroleh dari BMT Fajar Kota Metro merupakan data kualitatif. Teknis analisis data yang peneliti gunakan pun adalah teknik analisis kualitatif dengan metode berfikir induktif.

Menurut Sutrisno Hadi, berfikir induktif berangkat dari fakta – fakta yang khusus, peristiwa – peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta – fakta atau peristiwa – peristiwa yang khusus konkrit tersebut kemudian ditarik generalisasi – generalisasi yang mempunyai sifat umum.³⁰Tujuannya untuk menyederhanakan data yang telah terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang baik sehingga dapat lebih mudah dipahami. Kemudian peneliti mengadakan teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi di lapangan guna

²⁸*Ibid.*, h. 102.

²⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 248.

³⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1984), h. 42.

mengambil sesuatu kesimpulan dari penelitian ini terhadap pelaksanaan teori dan praktik di lapangan.

Pengolahan dan analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk mengidentifikasi pemahaman mahasiswa/i mengenai praktik pengalaman lapangan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang didasarkan data deskriptif dari status, keadaan, sikap, hubungan atau sistem pemikiran suatu masalah yang menjadi objek penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan.

Untuk menganalisis data ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan kumpulan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga datanya sudah tidak jenuh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

5. Sejarah Berdirinya Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Fajar Kota Metro Lampung

BMT Fajar dirintis sejak 1996 oleh beberapa orang yang semula tergabung pada Yayasan Bina Sejahtera. Alasan yang mendasari munculnya kesadaran di kalangan pengurus Yayasan akan dua kenyataan pokok yakni: Pertama, dalam kiprahnya mendampingi kegiatan ekonomi produktif masyarakat kelas menengah kebawah, sering dijumpai pelaku usaha kecil/mikro mengalami keterbatasan mengakses modal perbankan. Akibatnya, mereka terjebak pada praktek rentenir. Karena itu dipandang perlu adanya lembaga keuangan (syariah) sebagai alternatif solusi tersebut.

Kedua, munculnya lembaga alternatif tersebut diperlukan dalam jumlah yang cukup, untuk menjawab dua hal sekaligus, yaitu BMT Fajar dapat berkembang sebagai lembaga keuangan syariah yang dapat melayani kebutuhan modal usaha kecil/mikro dan BMT Fajar dapat dijadikan sebagai laboratorium atau model bagi masyarakat yang ingin mendirikan BMT-BMT.

Pada tanggal 16 Mei 1997 BMT Fajar resmi didirikan oleh 31 orang. Dengan simpanan pokok sebesar Rp50.000,00 per orang, sehingga modal terkumpul baru sebesar Rp1.550.000,00. Sejak itulah anggota

pendiri sepakat menjadikan BMT Fajar Metro berbadan Hukum Koperasi. Legalitas tersebut tertuang dalam Akte Pendirian yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Koperasi PKM Provinsi Lampung dengan Nomor Badan Hukum No. 61/BH/KWK.7/XII/1997 Tanggal 15 Desember 1997.³¹

Pada Tahun 2003 BMT Fajar memperoleh kepercayaan dari sebuah Lembaga Internasional yakni Mercy Corps Internasional (MCI) untuk menyalurkan modal kerja kepada 420 Usaha Warung Eceran Kecil di 5 (lima) Kecamatan Kota Metro sebesar Rp 259.700.000,00 (Dua ratus Lima Puluh Sembilan Juta Tujuh ratus Ribu Rupiah) dan dalam tahun 2003 tersebut juga telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama antara BMT Fajar Metro dengan BMM (Baitul Maal Muamalat) Jakarta untuk penguatan kelembagaan dan permodalan.

Pada tahun 2004, kepercayaan kepada BMT Fajar Metro muncul dari Microfin Jakarta yang turut serta menginvestasikan kepada BMT Fajar Metro sebesar Rp 75.000.000,00 (Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) yang selanjutnya digunakan untuk penguatan modal kerja. Sehubungan dengan adanya Petunjuk Pelaksanaan KJKS dari Menteri Negara Koperasi dan UKM No. 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 Tanggal 10 September 2004, maka dilakukan perubahan Anggaran Dasar, sehingga terbit ketetapan Kepala Dinas Perindagkop Kota Metro No. 518/001/BH/PAD/D.7.04/II/2005 Tanggal 15 Februari 2005. Selanjutnya untuk kepentingan perluasan

³¹ Arsip, laporan Pengurus KSPPS BMT Fajar, 2015

jangkauan pelayanan dan pengembangan jaringan kantor cabang, maka pada tanggal 29 April 2010 dilakukan PAD dengan penetapan Kepala Dinas Koperindag Provinsi Lampung No. 0415/III.11/Klb.1/IV/201095.

Pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2008 BMT Fajar mendapatkan kesempatan untuk pembiayaan KPRS (Kredit Pemilikan Rumah Sederhana) Yang diselenggarakan oleh Menteri Perumahan Rakyat. Pada tahun 2009 KPRS yang telah di realisasikan sebanyak kurang lebih 100 unit rumah baru maupun rehap rumah.

6. Tujuan BMT Fajar Kota Metro

Tujuan pendirian BMT Fajar Kota Metro yaitu :

1. Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan yang berkelanjutan untuk mendorong perluasan pelayanan
2. Peningkatan produktivitas usaha anggota yang maksimal
3. Peningkatan daya saing BMT
4. Peningkatan Kesejahteraan Karyawan

7. Jenis Usaha BMT Fajar Kota Metro

Produk Tamwil :

1. Simpanan

Simpanan Wadiah

Simpanan Haji & Umroh

Simpanan Mudharobah Berjangka

Simpanan Fajar Gold

Simpanan Karyawan/Pensiun

Qur'ban

2. Pembiayaan

Mudharabah

Istisna'

Musyarakah

Murabahah

Ijarah

Qardul Hasan

3. Program Baitul Maal

a. Ziswaf

b. Pembiayaan Pemberdayaan Umat

Secara umum BMT sebagai Lembaga Keuangan Syari'ah yang melakukan kegiatan simpan-pinjam, memiliki produk/jasa yang terdiri dari dua jenis yaitu simpanan dana/tabungan dan penyaluran dana/pembiayaan. Adapun Produk layanan simpanan BMT Fajar Kota Metro adalah sebagai berikut :

- a) Simpanan Mudharabah Biasa
- b) Simpanan Tarbiyah Biasa (Pendidikan)
- c) Simpanan Idul Fitri (Hari Raya)
- d) Simpanan Qurban dan Aqiqah
- e) Simpanan Haji dan Umroh
- f) Simpanan Walimatul Ursy

g) Simpanan Berjangka Mudharabah

Produk penyaluran dana BMT Fajar antara lain :

- 1) Pembiayaan Mudharabah
- 2) Pembiayaan Musyarakah
- 3) Murabahah

8. Struktur Kepengurusan BMT Fajar Kota Metro periode 2005-2020

a. Badan Pengawas

H. Samijo Jarot, M.BA. : Bidang Keuangan

H. Mahfudz, S.Ag. M.H : Bidang Syariah

H. Budi Pranoto, M.Pd.I : Bidang Manajemen

b. Susunan Pengurus

Ketua : Samsul Hadi

Sekretaris : M. Hasan Basri

Bendahara: Imam Nawawi

c. Struktur Organisasi Kantor Pusat

Kadiv. Marketing & P. Jaringan : Supangat Wibowo

Kadiv. Adm. Umum & IT : Helmy Firdaus

Kadiv. SDI & Keanggotaan : Siti Zulaikha

Kadiv. Keuangan, SPI & pajak : Ahmad Sodik

Staf : Ayi Safrudin

d. Kepala Cabang Metro : Istamar K

Kepala Bagian Operasional : Dwi Rahayu

Kasir : Tri Septiana

Adm.Pembiayaan & Legal : Murdiana Wati

Accounting : Parida Kusumadewi

Kepala Bagian Marketing : Ali Masykur

Account Officer : Andi Haryanto ,Taklis M. Rifa'I,
Haris Wijaya, Komarudin, Ahmad
Setiono

Funding Officer : Andri Yulianto, Yuli Agus Tri
Wibowo

O B : Oby Anugerah

e. Kepala Cabang Cileungsi : Imam Nawawi

Kasir & Operasional : Fakhru Bahari Wachman, Nuri Mardiawan

Account Officer : Nikmatullah, Rian Aditya, Supendi

Funding Officer : Tutut Ginanjar

O B : Rega Rizkiyanda

f. Kepala Cabang Pringsewu : Pulung Wicaksonoi

Kasir & Operasional : Hardi Jumadi, Widarko

Account Officer : Muhammad Rifa'i, Karmawan Ario
Diputro, Retno Setiawan

Funding Officer : M. Kabul Muliarto

O B : Bellandra

g. Kepala Cabang Bandar Lampung : Joko Suratno

Kasir & Operasional : Deni Irawan, Septian Dwi Cahyo

Account Officer : Agus Susanto, Jefri Sidiq, Trisna Saleh

O B : Mustopa

h. Kepala Cabang Semuli Jaya : Sefta Ariyadi

Kasir & Operasional : Muhtarom, Ilham Jatioko

Account Officer : Dwi Suryanto, Dani Anggoro, Andi Cahyono

O B : Mukhsini

i. Kepala Cabang Daya Murni : Andika KS

Kasir & Operasional : Ahmad Sumanto, Joko Stiawan, Sigit
Fernando, Bagas Sandy Eka Saputra

j. Kepala Cabang Sidomulyo : AM. Ichwanul Muslimin

Kasir & Operasional : Arif Kurniawan

Account Officer : Zikki Redha Karunia, Fajar Nur Rohni

k. Jumlah Karyawan : 60 Orang

l. Jumlah Anggota : 2.247 Orang

m. Bidang-Bidang :

- a. Administrasi
- b. Manajemen
- c. Syari'ah
- d. Keuangan

B. Implikasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Kerja Di BMT Fajar Kota Metro

Kesiapan kerja pada setiap calon tenaga kerja berbeda-beda dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya yaitu pada praktik pengalaman lapangan yang dilakukan pada saat menempuh pendidikan sebagai seorang Mahasiswa/i. Praktik pengalaman lapangan menurut Kamus

Besar Bahasa Indonesia, praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori. Praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup, baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Divisi Personalia dan keanggotaan BMT Fajar Metro Ibu Siti Zulaikha. Bahwa kegiatan praktik pengalaman lapangan yang pernah beliau laksanakan sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuannya. Karena saat pelaksanaan kegiatan tersebut banyak sekali hal baru yang dapat diserap sebagai gambaran untuk menghadapi dunia kerjanya saat ini.

Kemudian wawancara kepada Ibu Septiana selaku Kasir BMT Fajar Metro, beliau mengungkapkan hal yang sama dengan pemaparan narasumber sebelumnya bahwa kegiatan praktik pengalaman lapangan yang pernah dilaksanakan mampu mempersiapkan diri untuk menjalankan dunia kerja saat ini. Karena pada saat kegiatan berlangsung beliau sangat disiplin dalam melakukan serta mengikuti ketentuan yang ada dalam kegiatan tersebut. Alasan beliau bekerja pada saat ini adalah karena merasa memiliki ilmu yang cukup dan juga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Wawancara dilakukan kepada Kepala Bagian Operasional Ibu Dwi Rahayu. Beliau mengatakan bahwa kegiatan praktik pengalaman lapangan sangat mempengaruhi kesiapan kerja pada dirinya karena hal-hal baru banyak dilakukannya yang dapat menambah pengetahuan untuk menghadapi dunia

kerjanya pada saat ini. Ada faktor yang juga membuat dirinya bekerja saat ini, yaitu karena beliau ingin ilmu yang pernah diterimanya lebih berkembang lagi dan dapat berguna bagi orang lain serta dirinya sendiri.

Kemudian wawancara kepada karyawan bagian Administrasi Pembiayaan & Legal Ibu Murdiana Wati. Beliau mengatakan bahwa kegiatan praktik pengalaman lapangan yang pernah dilaksanakannya ketika menempuh pendidikan mampu mempersiapkan dirinya dalam menghadapi dunia kerjanya pada saat ini. Karena pada saat beliau melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan tersebut, banyak sekali pengalaman dan ilmu yang diperoleh. Jadi pada saat dirinya bekerja saat ini, tidak begitu banyak kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

Selain itu dilakukan wawancara kepada Bapak Fajar Nur Rohni selaku staf di BMT Fajar Metro. Beliau menjelaskan bahwa kegiatan praktik pengalaman lapangan (ppl) yang dilaksanakan oleh dirinya ketika masih menjadi seorang mahasiswa di IAIN Metro. Dalam pelaksanaannya beliau bersungguh – sungguh dalam melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (ppl) tersebut. Sehingga pada saat ini ketika beliau bekerja pada BMT, maka beliau tidak mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan kerjanya. Faktor yang mendorong beliau untuk bekerja di BMT saat ini adalah karena beliau pernah melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan pada sebuah BMT maka beliau merasa pekerjaan yang sesuai dengan pengalamannya adalah di sebuah BMT.

Wawancara dilakukan juga kepada karyawan staf yaitu Bapak Ahmad Sodik. Beliau memaparkan bahwan kegiatan praktik pengalaman lapangan yang pernah dilaksanakannya pada sebuah BMT, kemudian pada saat ini beliau bekerja pada sebuah BMT. Maka beliau merasa bahwa tidak banyak kesulitan yang dirasakan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya pada saat ini. Karena pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan, beliau dapat lebih mengenal produk perusahaan, standar operasional, prosedur perusahaan dan tekhnis kerja dilapangan. Selain karena beliau pernah memiliki pengalaman pada sebuah BMT, alasan beliau bekerja pada saat ini adalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga keluarga.

Wawancara dilakukan juga kepada karyawan staf yaitu Bapak Zikri Nur Wahid. Beliau mengatakan bahwa kegiatan praktik pengalaman lapangan yang pernah ditempuhnya belum dapat memenuhi kesiapan kerjanya pada saat ini. Hal itu karena pada saat kegiatan berlangsung dirinya tidak bersungguhsungguh dalam menjalankan kegiatan tersebut. Beliau bekerja di BMT saat ini karena faktor untuk memenuhi kebutuhan hidup serta kesempatan kerja yang diperolehnya terdapat di BMT.

Peneliti juga mewawancarai Bapak Helmi Anggara selaku staf karyawan. Beliau mengungkapkan bahwa kegiatan praktik pengalaman lapangan yang pernah dilakukannya sangat bermanfaat sekali dalam menunjang pekerjaannya saat ini. Hal itu karena pada saat menempuh pendidikan dengan melaksanakan kegiatan praktik tersebut beliau mendapatkan banyak sekali pengalaman baru yang menambah pengetahuan

serta keterampilan dirinya. Oleh sebab itu saat ini dalam melaksanakan pekerjaannya, beliau tidak lagi mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya. Lalu motivasi yang membuat dirinya bekerja saat ini yaitu karena dirinya merasa memiliki ilmu pengetahuan yang cukup untuk bekerja di BMT serta juga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga keluarga.

Selain itu juga bagi perusahaan atau lembaga yang menerima Mahasiswa/i untuk dapat melaksanakan kegiatan tersebut juga mendapat banyak manfaatnya. Karena para Mahasiswa/i tersebut menjalankan kegiatan praktik pengalaman lapangan sesuai dengan jam operasional lembaga atau perusahaan tersebut. Kemudian para mahasiswa/i tersebut juga membantu dalam melakukan aktifitas kerja karyawan. Seperti mengoperasikan sistem untuk menginput data-data yang ada, membantu menghitung dana yang keluar dan yang masuk, membantu mengarsipkan berkas serta masih banyak kegiatan-kegiatan lainnya.

C. Analisis Implikasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Kerja Di BMT Fajar Kota Metro

Berdasarkan hasil analisis yang peneliti temukan dari wawancara kepada kepala divisi, serta beberapa karyawan di BMT Fajar Metro terkait dengan yang peneliti teliti. Sehingga hasil data yang diperoleh akan saling berkesinambungan dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan untuk kemudian dapat dianalisis.

Implikasi praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap kesiapan kerja pada seseorang sangatlah banyak. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan kepala divisi serta karyawan sebagai narasumber yang memberikan jawaban yang hampir sama, dengan menyatakan bahwa diantaranya:

1. Kegiatan praktik pengalaman lapangan sangat banyak membantu untuk menambah pengalaman serta wawasan yang baru bagi para calon tenaga kerja pada dunia kerja yang sesungguhnya, yaitu dalam hal ini mahasiswa/i yang melakukan kegiatan tersebut.
2. Mahasiswa/i sebagai calon tenaga kerja dapat mengenal lebih dalam bagaimana sistem yang ada pada sebuah lembaga atau perusahaan secara langsung pada saat melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan tersebut.
3. Dengan adanya kegiatan praktik pengalaman lapangan yang telah mereka laksanakan pada saat menempuh pendidikan, hal tersebut juga dapat membentuk karakter pada setiap individu dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya. Proses yang mereka laksanakan tersebut, secara tidak langsung akan membentuk karakter pada diri mereka.
4. Kegiatan praktik pengalaman lapangan sangat berpengaruh bagi kesiapan kerja pada calon tenaga kerja jika dalam pelaksanaannya dilakukan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan ketentuan yang ada. Akan tetapi jika hal yang sebaliknya dilakukan oleh calon tenaga kerja maka pada saat bekerja

pada dunia kerja yang sesungguhnya mereka akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dilingkungan kerjanya.

Dari keempat alasan tersebut diatas merupakan hal yang menjadi latar belakang kegiatan praktik pengalaman lapangan sangat banyak berpengaruh dalam mempersiapkan diri pada calon tenaga kerja untuk menghadapi bagaimana dunia kerja yang sesungguhnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman praktik lapangan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja Mahasiswa/i IAIN Metro program study Ekonomi Syari'ah.
2. Motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik lapangan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja peserta jika dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ada.
3. Kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat pula berpengaruh negatif jika dalam pelaksanaannya peserta tidak mengikuti kegiatan dengan sungguh-sungguh. Sehingga tentu saja berpengaruh dengan hasil yang diperoleh setelah kegiatan tersebut selesai.

B. Implikasi

1. Hal ini menunjukkan semakin banyak pengalaman praktik lapangan yang dimiliki oleh calon tenaga kerja maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja mahasiswa/i tersebut dan sebaliknya, pengalaman praktik lapangan yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja mahasiswa/i menjadi rendah. Sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pengalaman praktik lapangan ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan kesiapan kerja calon tenaga kerja (Mahasiswa/i).

2. Semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja dan semakin banyak pengalaman praktik lapangan yang dimiliki oleh Mahasiswa/i maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja dalam menghadapi dunia kerja, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi memasuki dunia kerja dan pengalaman praktik lapangan agar mahasiswa/i memiliki kesiapan kerja.
3. Kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat berpengaruh negatif terhadap kesiapan kerja peserta apabila dalam pelaksanaannya peserta tidak mengikuti dengan baik prosesnya. Sehingga hasilnya pun tidak dapat maksimal dan mempengaruhi kesiapan kerja tersebut.

C. Saran

1. Saran Untuk Mahasiswa

Mahasiswa harus menyadari pentingnya Praktik Pengalaman Lapangan dan bersungguh-sungguh dalam menyerap semua materi selama perkuliahan. Semua materi pada perkuliahan memiliki manfaat yang besar untuk menambah ilmu saat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

2. Saran Untuk Lembaga

Kampus adalah tempat untuk menimba ilmu bagi Mahasiswa. Koreksi dan kontrol yang dilakukan fakultas khususnya Prodi Ekonomi Syariah saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astri Pratiwi. 2015. Skripsi Pengaruh Pengalaman Prakerin dan Disiplin Kerja terhadap Kesiapan Kerja pada Siswa/i SMKN 8 Salatiga. STAIN Salatiga.
- Chalpin J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Husein Umar. 2000. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Isnaini Fauziah. 2015. Skripsi Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja terhadap Kesiapan Kerja pada Mahasiswa/i IAIN Salatiga. IAIN Salatiga.
- Jonatan Sarwono. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 1*. Yogyakarta: Andi.
- Kartini Kartono. 1986. *Pengantar Metodologi Riset Social*. Bandung: Alumi.
- Lexy J. Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Moh.Kasiram. 2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif –Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nurul Zuriah. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2009. *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- QS At-Taubah(9): 105.
- Ria Zenita Sari. 2016. Skripsi Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Mahasiswa/i IAIN Surakarta. IAIN Surakarta.

- Rony Kountor. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Rusdiana, 2014. *Kewirausahaan Teori Dan Teknik*, Bandung: Pustaka Setia.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktror - Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sondang P.Siagian. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sonny Sumarsono,. 2013. *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tjutju Yuniarsih, Suwarno. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Veithzal Rivai. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- W Gulo. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Widia Sarana Indonesia.
- <http://portalgaruda.org> diunduh pada 12 Januari 2019.
- <http://eprints.uny.ac.id>
- <https://www.kelasindonesia.com/215/05/pengertian-jenis-jenis-dan-metode-wawancara>

LAMPIRAN – LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website www.metrouniv.ac.id; email: iaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-156a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017
Lampiran :-
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

03 Mei 2017

Kepada Yth:

1. Libety, SE.,MA
2. Zumaroh, M.E.Sy
di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Rima Melati
NPM : 13104144
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Stain Jurai Siwo Metro)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Sakan,

Widhiya Ninsiana, M.Hum
197209232000032002

**IMPLIKASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
TERHADAP KESIAPAN KERJA
(Studi Kasus di BMT Fajar Metro)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
 2. Tujuan Mahasiswa Melakukan PPL
- B. Kesiapan Kerja
1. Pengertian Kesiapan Kerja
 2. Ciri-ciri Kesiapan Kerja
 3. Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- E. Jenis Penelitian
- a. Jenis Penelitian
 - b. Sifat Penelitian
- F. Sumber Data
- a. Sumber Data Primer
 - b. Sumber Data Sekunder
- G. Teknik Pengumpulan Data
- a. Interview/Wawancara
 - b. Dokumentasi
- H. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum BMT Fajar
- a. Sejarah Berdirinya BMT Fajar Metro
 - b. Susunan Kepengurusan BMT Fajar Metro
 - c. Praktik Pengalaman Lapangan
- B. Implikasi Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja di BMT Fajar Metro

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

Metro, September 2019



Rima Melati
NPM. 13104144

Dosen Pembimbing I



Liberty, SE, MA.
NIP. 19740824200003 2 002

Dosen Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
IMPLIKASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TERHADAP KESIAPAN KERJA
(Studi Kasus Di BMT Fajar Kota Metro)

A. Wawancara

1. Wawancara Kepada Manager BMT Fajar Kota Metro

- a. Apakah menurut anda ada perbedaan antara kinerja karyawan yang sudah pernah melakukan praktik pengalaman lapangan di sebuah BMT dan yang tidak sama sekali?
- b. Bagaimana sistem pengawasan pada karyawan yang terdapat pada BMT Fajar ini?
- c. Apakah sistem pengawasan tersebut sudah berjalan dengan baik?
- d. Bagaimana pengambilan keputusan yang dilakukan oleh BMT jika karyawannya melakukan kelalaian diluar prosedur BMT Fajar?

2. Wawancara dengan karyawan BMT Fajar Kota Metro

- a. Apa yang anda ketahui mengenai praktik pengalaman lapangan ?
- b. Bagaimana menurut anda manfaat dari pengalaman praktik lapangan ?
- c. Apakah menurut anda kegiatan praktik pengalaman lapangan mampu menyiapkan calon tenaga kerja yang di inginkan dalam dunia kerja ?
- d. Apakah anda setelah melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan, anda merasa mampu untuk mendapatkan pekerjaan yang anda inginkan ?

- e. Dalam pekerjaan anda saat ini apakah anda mendapatkan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja ?

B. Dokumentasi

1. Profil BMT Fajar Kota Metro.
2. Buku-buku referensi yang berkaitan dengan penelitian.

Metro, September 2019



Rima Melati
NPM. 13104144

Dosen Pembimbing I



Liberty, SE, MA.
NIP. 19740824200003 2 002

Dosen Pembimbing II



Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 3182/In.28/D.1/TL.00/11/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan BMT Fajar Kota Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3181/In.28/D.1/TL.01/11/2019, tanggal 06 November 2019 atas nama saudara:

Nama : **RIMA MELATI**
NPM : 13104144
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT Fajar Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLIKASI PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN TERHADAP KESIAPAN KERJA (Studi Kasus Di BMT Fajar Kota Metro)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 November 2019
Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MAK
NIP 19650111 199303 1 001



Berbagi Rizau Berbagi Laku

KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH
KSPPS BMT FAJAR

Badan Hukum : No.61/BIH/KWK/71/XII/1997 TGL. Des 1997
: No.518/001/BIH/PAD/D.7.04/II/2005 TGL. 15 Feb 2005
: Akta Perubahan No.0415/III.11/IIb.1/TV/2010
: Akta Perubahan No. 904/III.11/KIb.1/IX/2015 Tgl. 23 Sept 2015

Kantor: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No.14 Imopuro Metro Pusat Telp. (0725) 41240 www.bmtfajar.com info@bmtfajar.co.id

Nomor : 078/KSPPS BMT.F/IV/2020
Lamp : -
Perihal : Jawaban Izin Riset

Metro, 06 April 2020

Kepada Ykh,
Dekan Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Metro-Lampung

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji hanya milik Allah SWT. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., keluarganya, sahabatnya, dan para pengikutnya hingga akhir zaman, aamiin.

Memperhatikan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor:3181/In.28/D.1/TL.01/11/2019 Tanggal 06 November 2019 Perihal Izin Penelitian saudara :

Nama : RIMA MELATI
NPM : 13104144
Judul : Implikasi Praktik Pengalaman Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja

Pada prinsipnya permohonan tersebut kami terima.

Demikian surat ini kami berikan, atas kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pengurus KSPPS BMT Fajar ,


SAMSUL HADI
Ketua





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rima Melati

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /
Ekonomi Syariah

NPM : 13104144

Semester / TA : XIII 2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		√	ACC bab IV-V, lanjutkan konsultasi ke pembimbing I serta siapkan kelengkapan skripsi lainnya (cover-Riwayat hidup)	

Diketahui:
Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy
NIP. 197904222006042002

Mahasiswa ybs,

Rima Melati
NPM. 13104144



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)41507 Fax. (0725)47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rima Melati Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam /
Ekonomi Syariah
NPM : 13104144 Semester / TA : XIII 2019/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
3			Telah di perbaiki sesuai arahan saat bimbingan	
			Bab 4-5 Acc.	
			lengkapi lampiran ?	
			Siap di Munagosaikan	

Diketahui:
Dosen Pembimbing I

Liberty, SE, MA.
NIP. 19740824200003 2 002

Mahasiswa ybs,

Rima Melati
NPM. 13104144



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; email: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-156a/In.28/FEBI/PP.00.9/05/2017

03 Mei 2017

Lampiran :-

Perihal : Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Libety, SE.,MA
 2. Zumaroh, M.E.Sy
- di – Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Rima Melati
NPM : 13104144
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus Pada Mahasiswa/I Stain Jurai Siwo Metro)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan,

Widhiya Ninsiana, M.Hum
197209232000032002



Wawancara dengan Kepala Divisi Personalia dan Keanggotaan
Ibu Siti Zulaikha



Wawancara dengan staf karyawan



Kegiatan karyawan dalam jam operasional



Salah satu program pada BMT Fajar Metro



Salah satu program pada BMT Fajar Metro



Staf Karyawan BMT Fajar Metro

RIWAYAT HIDUP



Rima Melati dilahirkan di Kota Metro pada tanggal 24 Januari 1995, anak ketiga dari pasangan Bapak Drs. Syahriza dan Ibu Irdalina, A.md. Pendidikan dasar penulis ditempuh di SDN 6Metro Barat dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di MTs Muhammadiyah Metro, dan selesai pada tahun 2010. Melanjutkan pendidikan lagi ke Madrasah Aliyah Negeri 2 Metro, dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2013/2014.